

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai “Penerapan Model Kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal dan kerjasama siswa (penelitian tindakan kelas siswa kelas V SDN Gegerkalong Girang 1&2)”. Yaitu Penerapan model kooperatif cocok diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran futsal untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal dan kerjasama siswa di SD, karena penerapan ini dapat membuat anak lebih senang, merasa nyaman, dan sangat berkreasi ketika melaksanakan tugas gerakanya .

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang penulis teliti dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal dan kerjasama dapat meningkat dan dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya pembelajaran futsal siswa kelas V di SDN Gegerkalong Girang 1&2.

Sehingga dari hasil pengelolaan dan analisa data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal dan kerjasama siswa di SDN Gegerkalong Girang 1&2 dapat meningkat.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan dalam praktisnya yakni sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT masih sangat jarang diterapkan oleh guru penjas di sekolah dasar yang membuat ketidaktahuan

siswa mengenai materi pembelajaran futsal dengan menggunakan kelompok kecil. penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan modifikasi untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar. Dengan demikian, Pendidikan Jasmani disekolah dasar dapat memiliki berbagai macam alat modifikasi dalam pendidikan jasmani yang tidak hanya terfokus pada alat yang sebenarnya.

2. Sekolah perlu menyiapkan alat-alat modifikasi lebih banyak
3. Metode atau Model pembelajaran yang lebih bervariasi
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif ini dapat dikembangkan di sekolah-sekolah dalam rangka memperbaiki isu-isu terkait mengenai banyaknya guru sekolah dasar yang kurang kreatif dalam memberikan pelajaran ketika dilapangan, sehingga dengan menerapkan permainan futsal dengan kelompok kecil dengan sistem menaikkan level permainan dapat memberikan ilmu bagi guru penjas untuk lebih kreatif dan membuat proses pembelajaran penjas semenarik mungkin untuk siswa dan memperbaiki isu yang telah beredar masyarakat tersebut.

### **C. Rekomendasi**

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan penulis berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat membangun. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih mendukung lagi guru penjas untuk meningkatkan kekreatifannya dalam memberikan materi pembelajaran, dengan menyediakan media dan alat-alat olahraga yang dibutuhkan.

#### **2. Bagi Guru**

- a. Guru harus lebih kreatif lagi ketika memberikan materi pembelajaran pada siswa dengan cara memberikan alat modifikasi yang menarik yang membuat siswa bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Situasi kelas harus guru ciptakan se-demokratis mungkin agar siswa berani berpendapat, dan bertanya kepada guru mengenai apa yang sedang mereka lakukan.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Siswa harus lebih menghargai guru penjas ketika proses pembelajaran disekolah berlangsung.
- b. Siswa harus berani bertanya dan berpendapat pada guru.
- c. Siswa diusahakan agar selalu saling mengingatkan dengan temannya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya peneliti dapat menggunakan alat modifikasi yang baru lagi atau menciptakan alat modifikasi yang lebih menarik lagi.
- b. Sebaiknya mengadakan penelitian pada kelas dan level yang berbeda agar mengetahui pengaruh penerapan lembing modifikasi jika di terapkan pada kelas dan level yang berbeda.